

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁹⁵. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk menguji pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* terhadap profitabilitas ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2020

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.⁹⁶ Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk

⁹⁵ Fazriani dan Mais, Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, hal 18-19

⁹⁶ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013) hal.13

meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁹⁷ Penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (*numerical*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁹⁸

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah abstraksi yang mana ada objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dijadikan pelajaran yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.⁹⁹

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan publikasi triwulan yang telah dipublikasikan oleh Bank BRI Syariah dalam website resminya dari tahun 2012 triwulan ke satu hingga tahun 2020 triwulan ke 4.

2. Sampling

Sampling merupakan tehnik pengambilan sampel.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengambilan sampel yang berfokus pada tehnik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, tehnik *purposive*

⁹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*.(Bandung : Alfabeta, 2007), hal 11.

⁹⁸ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*,...,hal 15

⁹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi*...,hal 90

¹⁰⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung,: Alfabeta, 2016), hal.215

sampling adalah pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁰¹

Pada penelitian ini alasan menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu, peneliti menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana kriteria yang ditetapkan yaitu:

- a. Memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank BRISyariah
 - b. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah tahun 2012 sampai tahun 2020 dengan menggunakan data dari Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah*.
3. Sampel

Sampel adalah “sebagian dari populasi itu”.¹⁰² Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah laporan keuangan BRISyariah dari tahun 2012 sampai 2020. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah pada tahun 2012 sampai tahun 2020. Dengan memperbandingkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 36 data atas 9 tahun laporan triwulan.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 219

¹⁰² *Ibid.*, hal. 215

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data sekunder mencakup informasi yang dihimpun melalui buku, majalah, catatan yang berbentuk laporan keuangan yang dipublikasikan serta artikel teori yang ditemukan penulis¹⁰³.

Sumber data berupa data kuantitatif sekunder yaitu berasal dari laporan keuangan triwulan yang di publikasikan bank BRI Syariah pada periode 2012-2020 yang memuat data pembiayaan-pembiayaan syariah yang disalurkan dan profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA). Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu dari *website* bank BRI Syariah (<https://www.brisyariah.co.id>) periode 2012-2020.

2. Variabel

Definisi Variabel menurut Sugiyono merupakan segala aspek yang ditentukan oleh penulis untuk dikaji dalam rangka memperoleh informasi terkait hal yang diteliti yang menentukan garis besarnya¹⁰⁴. Penelitian ini menggunakan tiga variabel antarlain variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Variabel bebas terdiri pembiayaan *murabahah* (X₁), pembiayaan *mudharabah* (X₂), pembiayaan *musyarakah* (X₃), sedangkan variabel terkait yaitu Profitabilitas (Y).

¹⁰³ V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal 89

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* hal 75

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan suatu ketetapan yang difungsikan sebagai pedoman dalam menentukan besaran interval dalam alat ukur agar mendapat hasil pengukuran. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala rasio yaitu skala yang memiliki nilai nol mutlak dan jarak yang sama. Skala rasio merupakan skala interval dan memiliki nilai dasar (*based value*) yang tidak dapat diubah.¹⁰⁵ Jika skala pengukuran menggunakan skala rasio maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun dengan menggunakan literature berupa buku, jurnal laporan penelitian dan lain-lain yang relavan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan juga mendokumentasi data-data, informasi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini¹⁰⁶.

¹⁰⁵ Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi dengan SPSS 22*. Edisi Pertama.(Bangkabelitung: LabaKom Manajemen FE UBB, 2016), hal 18

¹⁰⁶ Agza dan Arwanto, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah ...*, hal 235

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁰⁷

Instrumen penelitian pada penelitian ini ialah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode tahun 2012-2020.

Adapun indikator tabel variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Pembiayaan <i>Murabahah</i> (X ₁)	Akad jual beli barang tertentu dimana penjual menyebutkan harga pembelian kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan sesuai jumlah tertentu yang di sepakati .	Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₂)	Akad pembiayaan yang terjadi diantara bank syariah (pemberi modal 100%) dengan nasabah (mudharib/pengelola usaha) dalam kegiatan usaha.	Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₃)	Akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk melaksanakan suatu usaha dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai kesepakatan bersama.	Rumus : (total pembiayaan / dana pihak ketiga + modal)

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal 132.

<i>Rasio On Assets (ROA) (Y)</i>	Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu .	Rumus : (laba bersih / total assets) × 100%
----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------

E. Teknik Analisis Data

Pentingnya suatu analisa data dalam penelitian ini adalah sebagai proses dalam menjawab semua rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti, dan di dalam penelitian kuantitatif teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode statistik¹⁰⁸.

Teknik analisa data tersebut seperti dibawah ini:

1) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰⁹

2) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative.

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:¹¹⁰

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* hal 247

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), hal 147

¹¹⁰ Rohmat Aldy P., *Analisis Ekonomi dan Bisnis*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017) hal. 107

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bermaksud untuk memperlihatkan adanya sampel yang diambil dari populasi yang berdistribusi normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas, antara lain Uji Chi Kuadrat, Uji Liliefors, Uji Kolgomorov-Smirnov dan dengan grafik.¹¹¹

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan kolerasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak akan terjadi kolerasi diantara variable independen. Ujimultikolinearitas dapat digunakan dengan menggunakan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan yaitu:

- a) Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.
- b) Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.¹¹²

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi masalah

¹¹¹ Perdana K, *Olah Data Skripsi*,42

¹¹² *Ibid.*, hal. 47

heterokedastisitas.¹¹³ Salah satu cara untuk melihat adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dengan menganalisisnya sebagai berikut:¹¹⁴

1. Melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, menyempit kemudian melebar, maka terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Apabila dengan cara diatas membuat peneliti bingung atau ragu maka dapat melakukan dengan cara menggunakan cara lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melakukan uji gletjser. Uji gletjser merupakan cara untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.¹¹⁵

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi merupakan suatu alat uji model regresi untuk

¹¹³ *Ibid.*, hal. 49

¹¹⁴ Priyatno, Duwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. (Yogyakarta: CV Andi Offset.2014), hal. 113

¹¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), hal.142

mengetahui adanya kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Dalam hal ini autokolerasi dapat muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu serta berkaitan satu sama lain. Deteksi autokolerasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson dengan cara sebagai berikut:

1. Jika $d < dl$, berarti terdapat autokolerasi positif
2. Jika $d > (4-dl)$, berarti terdapat autokolerasi negatif
3. Jika $du < d < (4-dl)$, berarti tidak terdapat autokolerasi
4. Jika $dl < d < du$ atau $(4-du)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Keterangan:

d = Nilai Durbin-Watson

dl = Batas bawah DW

du = Batas atas DW.¹¹⁶

3) Uji Signifikansi Parameter Individual (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variasi variable dependen. Untuk pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

¹¹⁶ *Ibid.*, hal. 52

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen¹¹⁷

4) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F test)

Uji signifikan simultan atau uji statistik F test bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dan melihat nilai signifikansi 0,05 dengan cara sebagai berikut:

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau ($Sig \leq 0,05$), maka model penelitian dapat digunakan.
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau ($Sig \geq 0,05$), maka model penelitian tidak dapat digunakan.

5) Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda (*multiple linear regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terkait (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Analisis regresi digunakan apabila jumlah variabel

¹¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, hal 97

independennya minimal dua.¹¹⁸

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Profitabilitas *Return On Aset* (ROA) sedangkan variabel independen adalah Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah*. Analisis regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah periode 2012-2020.

Model persamaan linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \dots + e$$

Keterangan:

Y : Profitabilitas

a : Konstanta

b₁ : Koefisien Pembiayaan *Murabahah*

x₁ : Pembiayaan *Murabahah*

b₂ : Koefisien Pembiayaan *Mudharabah*

x₂ : Pembiayaan *Mudharabah*

b₃ : Koefisien Pembiayaan *Musyarakah*

x₃ : Pembiayaan *Musyarakah*

e : Besaran nilai residu

¹¹⁸ Agus Widodo dan Kwardiniya Andawaningtyas, *Pengantar Statistik*, (Malang: UB Press, 2017), hal 64.

6) Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui informasi terkait persentase perubahan variabel terkait (Y) terhadap variabel bebas (X) maka diberlakukan koefisien determinasi¹¹⁹

Analisis koefisien determinasi (R Square) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi (R Square) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang kecil menunjukkan kemampuan variable-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variable terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R Square) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat (dependen).

120

¹¹⁹ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015). hal 164

¹²⁰ Slamet Rianto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Deepublish,2020), hal. 141